

WARTA

Satgas TMMD Beri Motivasi Bagi Anak-Anak Korban Bencana Tanah Bergerak Tumanggal

Ratna Palupi - PURBALINGGA.WARTA.CO.ID

Feb 23, 2021 - 09:29



Anggota Satgas berikan motivasi pada anak-anak Desa Tumanggal

PURBALINGGA - Satuan Tugas (Satgas) Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-110 Kodim 0702/Purbalingga memberikan motivasi kepada anak-anak korban bencana tanah bergerak Desa Tumanggal atau trauma

healing. Sebut saja Sertu Sugeng, salah satu anggota Satgas TMMD di tengah kesibukannya mempersiapkan pelaksanaan TMMD Reguler ke-110 menyempatkan waktunya untuk bercengkrama dengan anak-anak Desa Tumanggal, Kecamatan Pengadegan.

Rona bahagia tersirat di wajah anak-anak penyintas tanah bergerak yang sedang berkegiatan didampingi para relawan ketika bertemu dengan anggota Satgas TMMD. Sertu Sugeng menyebutkan ini menjadi kesempatan yang bagus bisa bertemu langsung dengan anak-anak korban bencana tanah bergerak.

"Mereka (anak-anak,red) tentunya membutuhkan motivasi, bagaimana mereka bisa bangkit dan menghilangkan trauma akibat bencana tanah bergerak yang terjadi beberapa waktu lalu," kata Sertu Sugeng, (23/02/2021).

Dirinya mengaku senang melihat keceriaan anak-anak yang bisa tertawa lepas dan bermain air di Sariland. Ia berharap dengan adanya program TMMD di samping pembangunan jalan baru juga bisa memberikan kontribusi bagi masyarakat.

"Dengan demikian akan terjalin kekeluargaan dan juga kedekatan antara warga Desa Tumanggal dengan anggota Satgas TMMD dan utamanya bagi anak-anak mereka bisa melupakan trauma akibat bencana yang sempat terjadi," ungkapnya.

Dikatakan oleh Laksmi, salah satu relawan yang mendampingi kegiatan trauma healing untuk anak-anak Tumanggal mengatakan setiap harinya ada kegiatan psikososial dan juga TPQ. Kegiatan tersebut akan berlangsung sampai diresmikannya Hunian Sementara (Huntara) bagi penyintas bencana tanah bergerak.

"Anak-anak yang kami dampingi kurang lebih ada 20 orang dari umur 5 - 11 tahun, harapannya setelah pendampingan ini anak-anak tidak lagi trauma dengan bencana yang sempat menimpa dan ini akan selesai saat diresmikannya huntara," terang Laksmi. (Kiki)